



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Januari 2026

Halaman: 2

**TERAS**

**Lentera Literasi**

**PERPUSTAKAAN** Kota Yogyakarta terus bertransformasi menjadi pusat aktivitas yang berdenyut kencang didasari dengan jumlah pengunjung yang melonjak signifikan. Pengunjung perpustakaan sepanjang tahun 2025 mencapai 163.210 orang. Jumlah tersebut berasal dari layanan Perpustakaan Kotabaru sebanyak 68.250 kunjungan, Perpustakaan Fritis 21.569 kunjungan, serta layanan perpustakaan keliling yang mencatat 73.001 kunjungan.

Peningkatan ini menjadi cerminan keberhasilan tata kelola literasi yang adaptif di tengah gempuran distraksi digital, keberhasilan menarik masyarakat kembali ke rak-rak buku menunjukkan bahwa perpustakaan masih memiliki tajuk sebagai ruang publik yang relevan bagi warga Yogyakarta. Variasi layanan terus dikembangkan. Program Seruni misalnya, dikembangkan sebagai media promosi buku pilihan melalui konten kurasi di media sosial, di mana pustakawan mengulas isi dan keunggulan buku untuk meningkatkan minat baca.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga mengembangkan layanan ungulan Geranti sebagai pusat literasi naskah kuno dan budaya lokal. Berbagai kelas dibuka, seperti Aksara Jawa, Arab, Popon, Iluminasi, dan Macapat, untuk memperkuat peran perpustakaan dalam pelestarian budaya. Gerakan sumbang buku melalui program Rotale Your Book, yakni menukarkan buku layak baca milik masyarakat dengan buku hasil donasi, guna memfasilitasi akses bacaan dan mendukung pemanfaatan ulang.

Terobosan-terobosan ini berhasil menghapus kesan kuno pada perpustakaan dan mengubahnya menjadi creative hub yang dinamis. Hasilnya, tren kunjungan tahun 2025 yang melampaui capaian tahun sebelumnya, membuktikan bahwa inovasi adalah kunci dalam merawat ekosistem intelektual. Salah satu kebijakan yang paling depresiasi adalah memperpanjang jam operasional hingga pukul 23.00 WIB. Kebijakan ini menjadi solusi jitu bagi mahasiswa dan pelajar yang sering kali terkendala waktu belajar karena jadwal sekolah atau kuliah yang padat.

Dengan pintu yang terbuka lebih lama, perpustakaan membentuk fleksibilitas bagi mereka untuk mengerjakan tugas, berdiskusi, atau sekadar membaca dalam suasana yang kondusif. Langkah ini secara tidak langsung mendukung produktivitas generasi muda Yogya di waktu malam dengan kegiatan yang jauh lebih positif. Transformasi Perpustakaan Kota Yogyakarta merupakan investasi jangka panjang untuk menggenjot lentera literasi. \*\*\*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005